

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Objek Pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sangatlah beragam, mulai dari objek wisata alam dan buatan manusia. Wisata alam yaitu adanya pantai, pegunungan, dan taman wisata lain. Sedang wisata buatan yaitu dengan adanya candi, monumen, taman kuliner, dsb. Destinasi wisata ini tersebar pada seluruh penjuru Kota Yogyakarta. Dengan adanya destinasi wisata ini tentunya membuat Yogyakarta menjadi salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu objek wisata yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak adalah Kawasan Kaliurang yang berada di Kabupaten Sleman.

Untuk menuju Kawasan Kaliurang, terdapat beberapa rute yang bisa menjadi pilihan para pengunjung diantaranya yaitu Yogyakarta – Kaliurang dan Yogyakarta – Pulowatu yang merupakan rute terpendek dari beberapa rute yang ada. Kondisi guna lahan pada kedua ruas jalan itu pun juga sangat berbeda. Ruas Jalan Yogyakarta-Kaliurang memiliki guna lahan yang dominan dengan pusat kuliner, pusat Pendidikan, fasilitas pendidikan, pusat perbelanjaan, kuliner dan wisata baru buatan lainnya. Sedangkan di Ruas Jalan Yogyakarta - Pulowatu memiliki guna lahan yaitu kuliner, pusat perbelanjaan dan perhotelan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan mengkajian tentang Ruas Jalan Yogyakarta-Kaliurang dan Yogyakarta-Pulowatu dalam kondisi eksisting

berdasarkan standar pelayanan jalan dalam memfasilitasi pengunjung untuk melakukan perjalanan wisata dan untuk mempersiapkan keadaan ruas jalan yang sesuai dengan fungsinya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Yogyakarta-Kaliurang dan Yogyakarta-Pulowatu
2. Bagaimana kondisi ruas jalan Yogyakarta-Kaliurang dan Yogyakarta-Pulowatu secara eksisting berdasarkan standar pelayanan minimal jalan
3. Bagaimana rekomendasi ruas jalan Yogyakarta-Kaliurang dan Yogyakarta-Pulowatu setelah adanya penambahan lalu lintas akibat pengunjung wisata Kaliurang berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Jalan.

1.3. Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Ruas Yogyakarta – Kaliurang dan Yogyakarta – Pulowatu.
2. Penelitian menggunakan data sekunder berupa volume lalu lintas jalan dan jumlah pengunjung wisata Kaliurang.
3. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode berdasarkan analisis kinerja jalan menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) dengan penilaian kinerja jalan menggunakan nilai tingkat pelayanan jalan (*Level of Service*) dan menggunakan klasifikasi standar pelayanan minimal jalan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum

Nomor 1 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Namun dikarenakan parameter standar pelayanan minimal belum lengkap maka dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai penelitian yang pernah dilakukan mengenai akses menuju Kawasan Wisata Kaliurang, penulis belum menemukan penelitian yang serupa. Namun sudah pernah dilakukan penelitian yang hamper menyerupai yaitu “Analisis Kinerja Ruas Jalan Godean Berdasarkan Tingkat Pelayanan” oleh Orlando Sitorus, 2017, “Analisis Kinerja Ruas Jalan Seturan Raya DIY” oleh Victor Uumbu Mesang Lakar, 2017. Dengan demikian penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul “**KAJIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL JALAN PROVINSI DIY (Studi Kasus Ruas Jalan Yogyakarta-Kaliurang dan Ruas Jalan Yogyakarta-Pulowatu)**”

1.5. Tujuan Tugas Akhir

1. Mengetahui kapasitas ruas jalan provinsi Yogyakarta-Kaliurang dan Yogyakarta-Pulowatu
2. Mengetahui kondisi ruas jalan Yogyakarta-Kaliurang dan Yogyakarta-Pulowatu secara eksisting berdasarkan standar pelayanan minimal jalan ruas jalan provinsi

3. Memberikan upaya penanganan agar ruas jalan memiliki standar pelayanan minimum sesuai dengan peraturan yang berlaku

1.6. Manfaat Tugas Akhir

1. Untuk Instansi terkait dan Pemerintah DIY, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi standar pelayanan minimal jalan untuk akses wisata
2. Untuk mahasiswa, dapat dijadikan sebagai referensi dan untuk menambah informasi tambahan.

